

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebebasan media dalam memberitakan berita yang bertentangan dengan pemerintah setelah runtuhnya Orde Baru, di era reformasi saat ini, media dengan bebas memberitakan segala aspek politik yang ditampilkan oleh aktor politik tanpa ada tekanan dari Pemerintah, baik dalam pemilihan Legislatif, Kepala Daerah dan juga calon Presiden, para aktor politik mengemas diri sebaik mungkin melalui pemberitaan agar mendapatkan simpati pemilih. Hal ini dilihat dengan pemilihan legislatif 9 April 2014, melalui pemberitaan Harian Radar Gorontalo para caleg mengutarakan misi yang akan dibangun jika terpilih nanti. Berbagai pemberitaan dengan tema yang berbeda-beda diangkat oleh caleg melalui pemberitaan Radar Gorontalo. Media memainkan perannya sebagai medium bagi aktor politik guna mendapatkan simpati pemilih.

Mahmassani (2009:vi) mengemukakan bahwa perkembangan media massa khususnya media cetak, di Indonesia dalam beberapa dekade ini mengalami peningkatan cukup besar. Pemerintah memberikan kebebasan kepada siapa saja untuk menerbitkan Koran, Dari sisi geografis, saat ini semua ibu kota provinsi sudah ada penerbitan, bahkan di beberapa kota jumlah media cetaknya lebih dari satu. Kebebasan yang diberikan oleh pemerintah dengan menghapus SIUPP (Surat Ijin Usaha Penerbitan Pers) merupakan tonggak kebangkitan media cetak di Indonesia.

Tabloid atau Majalah, tanpa harus di kendalikan oleh pemerintah. Perkembangan yang pesat ini, secara tidak langsung menumbuhkan bentuk industri yang semakin ketat dan berujung pada persaingan.

Media sebagai alat pertukaran pesan dari sumber kepada penerima. Calon legislatif banyak menggunakan media sebagai alat mengkomunikasikan pengaruh politiknya. Segala kegiatan politik yang dilakukan oleh caleg diliput oleh media dan masyarakat dapat mengetahui kegiatan politik para caleg melalui pemberitaan yaitu pemberitaan Harian Radar Gorontalo, tetapi dalam pemberitaannya, berita yang diberitakan sudah dikonstruksi dengan baik guna dapat menarik simpati dari masyarakat.

Masyarakat sebagai tujuan awal dalam pemberitaan caleg, agar masyarakat dapat mengetahui caleg-caleg yang akan bertarung nanti. Media mengemas berita dengan sebaik mungkin agar masyarakat dapat melihat dan membaca berita yang dimuat oleh Radar Gorontalo dalam pemberitaan caleg. Masyarakat kunci utama dalam melihat seberapa besar pengaruh pemberitaan caleg yang dimuat oleh media. Secara absolut, para caleg harus menggunakan media untuk mendapatkan dukungan dari khalayak karena tanpa menggunakan media, khalayak tidak akan mengetahui caleg-caleg yang bertarung di panggung politik khususnya dalam pemilihan legislatif, Hal ini dilihat dengan banyaknya pemberitaan caleg DPRD Kota Gorontalo yang dimuat oleh Harian Radar Gorontalo. berita yang dimuat dikemas dengan baik guna menarik untuk dibaca dan dapat mempengaruhi masyarakat pemilih.

Media sebagai elemen penting dalam proses komunikasi politik karena tanpa media, pesan politik tidak mampu menjangkau khalayak luas dalam waktu yang cepat dan sekaligus massif. Media dalam komunikasi politik bahkan bukan hanya berperan sebagai penyampai pesan politik untuk khalayak namun media juga berperan sebagai aktor politik dalam proses politik. Media dalam komunikasi politik sebagai jembatan yang digunakan oleh caleg dalam melakukan komunikasi untuk mencapai tujuan khusus.

Penelitian ini untuk mengetahui setiap berita politik yang diberitakan media massa khususnya media cetak (koran), terhadap pemberitaan calon anggota legislatif DPRD Kota Gorontalo yang akan berjuang mendapatkan kursi di DPRD Kota Gorontalo.

Fokus penelitian ini adalah tentang berita politik Harian Radar Gorontalo dalam kegiatan politik caleg DPRD Kota Gorontalo. Harian Radar Gorontalo sebagai salah satu media cetak yang memberitakan berita politik secara intens. Banyak calon legislatif yang akan terjun ke dunia politik melakukan komunikasinya melalui media cetak. Media cetak sebagai lahan untuk mencitrakan diri guna meraih suara.

Penelitian ini perlu diadakan agar mendapatkan sebuah temuan pada pemberitaan media terhadap berita politik, tidak semata-mata hanya mempunyai modal yang besar tetapi berdasarkan kemampuan yang dimiliki setiap calon legislatif sehingga wajib untuk diberitakan dan diketahui oleh masyarakat. Kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki calon legislatif kunci utama untuk perubahan setiap daerah.

Menurut Pimpinan Redaksi Harian Radar Gorontalo (Sahril Rasid)¹ bahwa Harian Radar Gorontalo hampir semua beritanya adalah berita politik dan dunia politik adalah sebuah fenomena yang sering diberitakan dan tidak memiliki sebuah batasan setiap individu untuk terjun ke dunia politik. Pemberitaan di media massa khususnya media cetak (koran) kerap terjadi sebuah pemberitaan yang tidak seimbang kepada setiap partai politik, maka peneliti tertarik untuk meneliti *“Pemberitaan Caleg DPRD Kota Gorontalo Di Media Cetak (Analisis Isi Pemberitaan Caleg Pada Pemilu Legislatif 2014 Di Harian Radar Gorontalo Periode Januari-Maret 2014)”*

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang terdapat di koran Harian Radar Gorontalo sebagai berikut :

1. Ketidakseimbangan pemberitaan di antara caleg.
2. Terdapat keberpihakan pemberitaan.
3. Terdapat pengkonstruksian berita terhadap pemberitaan caleg.

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

¹ Wawancara pada tanggal 15 Januari 2014

1. Bagaimana isi pemberitaan caleg DPRD Kota Gorontalo di Harian Radar Gorontalo pada pemilihan legislatif 2014?
2. Bagaimana frekuensi dan tema pemberitaan caleg DPRD Kota Gorontalo di Harian Radar Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis isi pemberitaan caleg DPRD Kota Gorontalo di Harian Radar Gorontalo pada pemilihan legislatif 2014.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis frekuensi dan tema pemberitaan caleg DPRD Kota Gorontalo di Harian Radar Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai positif khususnya melalui pemberitaan media cetak Radar Gorontalo dalam melihat isi berita, frekuensi pemberitaan dan tema yang diangkat oleh caleg maupun dalam tataran praktis. Maka manfaat penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi pemikiran yang berharga dimana melihat pemberitaan politik dan agar lebih kritis dalam menyikapi pemberitaan politik khususnya berita tentang caleg.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

a. Peneliti

Untuk menambah wawasan tentang isi berita politik bagi mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi, agar lebih kritis didalam melihat berita politik yang diberitakan oleh media cetak.

b. Instansi / Perusahaan

Agar dijadikan sebagai pengetahuan baru khususnya dalam pemberitaan politik agar tidak terjadi bias dalam pemberitaan.

c. Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat tentang berita politik.